

UTS KWN 22/23

Nama : Ahmad Nadil

NIM : 13521024

Kelas : K-08

1. **A.** Banyak persoalan yang muncul akibat relasi dari Pancasila dengan Agama. Masyarakat yang memiliki pandangan seperti itu banyak yang tidak menyadari bahwa pancasila itu sendiri didasarkan dari ajaran agama. Oleh karena itu, timbul anggapan bahwa agama dan pancasila tidak dapat disatukan demi penguatan semangat nasionalisme atau berkebangsaan. Akan tetapi, sesungguhnya, persoalan agama yang beragam di Indonesia sangat membutuhkan pancasila dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Dikarenakan, pancasila merupakan “jembatan” antara masalah tersebut. Lalu, sebaliknya pancasila membutuhkan ajaran agama dalam mempercayai kedalaman makna hidup. Terdapat beberapa kesamaan makna dari pancasila dan ajaran agama. Pertama, pada sila Ketuhanan Yang Maha Esa, diartikan sebagai percaya dan takwa sesuai dengan agama masing-masing, tanpa adanya pemaksaan. Lalu, pada sila kedua, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab diartikan sebagai pengakuan kesamaan derajat antar manusia. Terakhir yang paling penting dalam kehidupan bernegara ialah sila Persatuan Indonesia, dimaknakan sebagai menjaga persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air dan kita harus bangga dalam berbangsa menjadi bagian dari Indonesia. Dengan kita ketahui bahwa agama dan pancasila itu memiliki makna yang selaras, kita dapat menumbuhkan rasa keyakinan dan semangat akan jiwa berbangsa dan tanah air. Semangat kebangsaan hubungannya sangat erat dengan jiwa nasionalisme tersebut, karena dalam ajaran agama, kita diajarkan bagaimana bertingkah laku dan bertindak, sehingga dalam mempraktekkan nilai agama tersebut, kita turut serta dalam mempraktekkan nilai-nilai dalam pancasila.

B. Pancasila tentunya dapat berperan sebagai falsafah, ideologi, jati diri, dan cita-cita bangsa Indonesia. Pertama, falsafah merupakan proses pemecahan suatu permasalahan menggunakan suatu cara tertentu sesuai dengan objeknya. Hal ini sangat sesuai dengan pancasila yang memiliki fungsi dan peran sebagai pedoman dan pegangan bangsa Indonesia dalam hal bersikap, bertingkah laku, dan perbuatan dalam kehidupan kita

sehari-hari, baik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kedua, ideologi merupakan suatu ide atau gagasan yang membawa komitmen atau keterikatan untuk mewujudkannya. Nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila dapat menjadi landasan serta keyakinan dan cara berpikir untuk mencapai tujuan berbangsa dan bertanah air. Pancasila berfungsi untuk menyatukan bangsa Indonesia, memperkuat dan memelihara kesatuan dan persatuan, maka dari itu, penting bagi masyarakat Indonesia untuk berpegang teguh pada ideologi Pancasila. Pancasila itu sendiri dirumuskan atas cita-cita bangsa Indonesia, di antara lain adalah memberikan kepastian hukum, meningkatkan kesejahteraan umum, mendirikan keadilan bagi seluruh rakyatnya, serta mengayomi seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, demi menjawab tantangan-tantangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, diperlukan bangsa serta seluruh masyarakatnya untuk berpegang teguh kepada Pancasila.

C. Kepastian apakah Pancasila dapat terus dijadikan pandangan hidup bangsa serta pedoman dalam berbangsa dan bernegara di masa depan tergantung pada generasi muda apakah mereka mengamalkannya dengan baik atau tidak. Oleh karena itu kita harus menginisiasi langkah-langkah kecil demi perubahan yang lebih besar dalam mengamalkan Pancasila ini. Mulai dari hal kecil seperti belajar dengan sungguh-sungguh serta meningkatkan literasi kita, karena dengan ini, kita dapat menambah wawasan-wawasan baru serta melatih *critical thinking* serta kreativitas kita. Lalu, kita juga harus terbuka dalam menerima berbagai pemikiran, sesuai pada sila keempat Pancasila, dimana dengan kita memiliki keterbukaan dari dunia yang semakin dinamis ini, kita dapat memiliki berbagai perspektif terhadap persoalan yang ada di masyarakat, akan tetapi kita juga harus tetap berpegang teguh pada Pancasila agar tidak terpengaruh hal-hal negatif. Lalu, hal lain yang dapat kita lakukan adalah menjadi pengguna Internet dan Media Sosial yang baik. Seiring dengan perkembangannya zaman, Internet serta Media Sosial telah menjadi aspek paling vital dalam kehidupan berbangsa, dikarenakan kemudahan akses serta luasnya informasi yang ada di dalamnya. Kita sebagai generasi muda tetap harus berpegang teguh pada Pancasila agar kita tidak terpengaruh buruk olehnya, lalu kita juga dapat mengambil langkah-langkah kecil seperti menyebarkan aspirasi serta opini terhadap suatu masalah, dan akan lebih baik lagi jika kita

menyebarkan paham pancasila yang baik dan benar kepada masyarakat luas. Kesimpulannya adalah kita harus mengamalkan pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta jika dapat, kita menyebarkan dampak positif dari pancasila tersebut ke orang lain yang lebih luas, agar kemurnian serta keberlangsungan pancasila dapat terjaga dengan baik.

2. **A.** Hal ini merupakan sebuah permasalahan yang sangat kontroversial dan masih sangat abu-abu. Hal ini dikarenakan terdapat dua perspektif yang dominan. Di sisi pertama, terpidana yang sudah cukup lama menjalani masa tahanannya dapat terbentuk dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan penjara bukan hanya sebagai tempat hukuman, akan tetapi dapat dijadikan sebagai tempat merubah seseorang dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih matang. Oleh karena itu, jika telah dilihat bahwa orang tersebut telah benar-benar berubah dan telah menyadari kesalahannya, maka tidak ada salahnya untuk orang tersebut disudahi masa tahanannya. Akan tetapi, di sisi lain, kita juga harus melihat sisi korban dari perilaku kriminal tersebut, apakah rela jika dilepas begitu saja, dan jika ditinjau kembali, ini menyatakan bahwa hukum yang ada di Indonesia tidak memiliki pendirian teguh, sehingga dapat dikatakan sangatlah fleksibel, maka dari itu, akan banyak orang-orang yang menganggap enteng hukum yang berlaku di Indonesia. Maka dari itu, menurut pandangan saya, kita sebaiknya tetap berpegang teguh pada hukum yang telah ada dan mengatur masa tahanan sesuai dengan tingkat kriminalnya masing-masing. Walaupun telah dilihat bahwa tahanan tersebut sudah berubah menjadi yang lebih baik, tidak ada salahnya untuk tetap melaksanakan masa tahanannya, akan lebih baik jika tahanan tersebut semakin berubah menjadi pribadi yang lebih positif. Serta dengan ini masyarakat Indonesia dapat semakin tunduk akan hukum yang berlaku. Lalu, kebebasan bersyarat ini dengan yang bersangkutan telah berkelakuan baik, sangatlah subjektif, karena tidak ada indikator khusus yang dapat dilihat dari sisi objektifnya jika seseorang telah berkelakuan baik.

B. Kepercayaan masyarakat terhadap hukum yang berlaku merupakan aspek penting bagi Indonesia untuk mencapai kesejahteraan serta keadilan bagi masyarakatnya. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap hukum di Indonesia saat ini timbul karena berbagai aspek. Pertama adalah pemidaan di Indoensia dari dulu lebih mengutamakan *Retributive*

Justice yaitu berfokus menegakkan keadilan dengan sistem pemidanaan. Hal ini menjadi sebuah kegagalan dalam menegakkan keadilan, dikarenakan sistem ini prosesnya sangat lama dan tidak mudah. Masyarakat juga beranggapan bahwa hukum saat ini sangat *Tajam Kebawah dan Tumpul Keatas*. Dapat kita contoh kasus nenek Minah yang didakwa melakukan pencurian 3 buah kakao kemudian divonis 1 bulan 15 hari penjara, masyarakat merasa ini sangat tidak adil, karena seorang nenek yang sudah renta dan tua, dikarenakan mencuri 3 buah kakao, harus menjalani proses hukum yang cukup panjang. Akan tetapi dapat kita lihat di kasus lain, selebriti Nikita Mirzani pada kasus pencemaran nama baik yang harusnya menjalani masa tahanannya malah dibebaskan begitu saja dengan alasan mempertimbangkan kemanusiaan, dikarenakan ia harus mendampingi tiga anaknya. Hal ini membuat masyarakat makin kecewa terhadap hukum yang ada, karena jika seorang selebriti yang memiliki tiga anak dipertimbangkan masalah kemanusiaannya, mengapa nenek yang sudah renta tersebut tetap harus menjalani masa tahanannya. Hal ini hanyalah contoh kecil dari hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem hukum yang ada di Indonesia.

3. **A.** Dalam menjaga kesatuan, kita sebagai manusia sosial harus memiliki sikap saling memiliki satu sama lain dengan masyarakat lain. Jika terjadi resesi ekonomi dan banyak orang yang mendapat masalah, jika kita dalam kondisi terpenuhi, hendaknya kita bantulah mereka. Hal ini bukan dari sisi materil saja, jika kita memiliki inovasi yang baik, kita dapat mengatasi resesi ekonomi ini dengan membuat sebuah usaha atau hal semacamnya. Integrasi nasional tidak tumbuh begitu saja, harus ada hal yang memupuknya dari dalam diri masing-masing. Pemerintah seharusnya lebih mengedepankan hal ini, karena disini yang dirugikan bukan pemerintah saja jika terjadi resesi ekonomi, melainkan masyarakat juga. Dan solusi dari ini, harus diselesaikan dari tingkatan terbawah terlebih dahulu, agar dapat menyokong masalah yang lain lebih lanjut.

B. Untuk menghadapi masalah resesi ekonomi, kita sebagai generasi penerus bangsa haruslah memiliki inovasi serta solusi dari masalah ini. Seperti yang kita ketahui, bangsa Indonesia saat ini terlalu banyak melakukan import barang yang sebenarnya dapat kita

hasilkan sendiri. Kita dapat memulai dari aspek tersebut, dimana kita sebagai bangsa Indonesia haruslah bersikap mandiri. Pemerintah harusnya lebih menggerakkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya serta mendukungnya ketimbang melakukan pembelian ke negara lain. Kita sebagai generasi muda juga harus melakukan inovasi seperti membuat usaha-usaha kecil yang dapat membantu serta memenuhi kebutuhan orang banyak.

4. Keberagaman telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia, hal ini dikarenakan luasnya wilayah serta banyaknya masyarakat yang ada. Tentunya hal ini dapat membawa pengaruh positif terhadap keberlangsungan bangsa ini. Hal ini dapat menciptakan integritas dan persatuan nasional yang ada. Dikarenakan kita semua memiliki kesamaan sejarah masing-masing dan rasa membutuhkan satu sama lain. Lalu hal ini dapat menjadi sarana kita untuk mengenal lebih baik akan budaya apa saja yang terdapat di wilayah atau daerah lain, dengan semakin mengenalnya kita satu sama lain, kita dapat memiliki rasa persaudaraan yang lebih baik lagi. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai identitas bangsa kita, karena keberagaman ini sangatlah unik dan kekayaan budaya ini tidak dimiliki oleh negara manapun. Kekayaan budaya ini juga memupuk rasa bangga sekaligus rasa saling memiliki, sehingga dapat menciptakan rasa kebersamaan, persaudaraan, sekaligus persatuan yang lebih kuat. Lalu munculnya rasa saling menghargai dan rasa toleransi. Dimana kita akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang lebih erat lagi, sehingga saling menghargai perbedaan yang ada. Hal-hal tersebutlah yang menyatukan kita sebagai bangsa Indonesia.

REFERENSI

- [1]Tim ADPK. 2022. *Sinergi Pancasila dan Agama Dalam Penguatan Semangat Kebangsaan*. Depok : Gemala.
- [2] Ishaq. 2021. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta : Kencana.
- [3] Kejar Mimpi.2020.*Kontribusi Generasi Muda yang Bisa Mewujudkan Mimpi Indonesia*.
- [4] KKN UNDIP TIM 2. 2022. *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Hukum*.